

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan langkah yang dilakukan oleh penulis guna memecahkan permasalahan objek yang diteliti oleh penulis di sebuah daerah tertentu, yang sudah dijabarkan dalam rumusan masalah.⁴¹ Metode penelitian sendiri adalah bagian-bagian yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Arti dari metode penelitian sendiri adalah cara yang dilakukan atau digunakan untuk mengkaji sebuah permasalahan guna mendapatkan data yang jelas, komplit, dan bisa dipertanggung jawabkan.

Metode penelitian yang dipakai dalam penelitian penulis guna memperoleh data yang lengkap dan bisa dipertanggung jawabkan maka penulis memakai alur-alur sebagai berikut:

A. Jenis penelitian

Masalah yang diteliti penulis merupakan masalah yang dikaji menggunakan jenis penelitian kualitatif yang lebih tepatnya menggunakan penelitian lapangan (Field Research) yaitu penelitian yang mendapatkan data menggunakan metode pendekatan empiris yang berarti penulis melakukan penelitian dan mencari data informasi dengan langsung mendatangi daerah yang menjadi objek penelitian guna menggali informasi-informasi lebih dalam dan detail terkait objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti tentang Jual

⁴¹ Samiaji Sarosa, *Penelitian kualitatif Dasar-Dasar Cet-1* (Jakarta: Pwemata Puti Media, 2012), 3.

Beli Tembakau *Rajangan* Campuran Perspektif Sosiologi Hukum Islam di Desa Banjarejo Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro.

B. Lokasi penelitian

Tempat penelitian yang ditunjuk oleh penulis ada di daerah pedesaan, lebih tepatnya di Desa Banjarejo Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro, dengan luas wilayah 186,193 Ha. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Banjarejo, dikarenakan terdapat suatu fenomena sosial yang sudah menjadi kebiasaan warga desa setempat, yang jarang bahkan belum pernah terjadi di wilayah lain. Fenomena tersebut mengenai Praktik Jual Beli Tembakau *Rajangan* Campuran Perspektif Sosiologi Hukum Islam di Desa Banjarejo Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro.

C. Sumber data penelitian

Sumber Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder, yang meliputi:

1. Yang pertama ada data yang bersumber dari data primer, sumber data primer merupakan sumber data yang didapat secara langsung dari masyarakat yang bersangkutan dan dari lapangan yang masih membutuhkan pengolahan lebih lanjut. Adapun sumber data primernya adalah membahas secara umum mengenai hasil wawancara tentang Jual Beli Tembakau *Rajangan* Campuran

Perspektif Sosiologi Hukum Islam di Desa Banjarejo Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro.

2. Yang kedua ada data yang bersumber dari data sekunder, sumber data sekunder merupakan sumber data pendukung yang tidak secara langsung memberikan data kepada peneliti, sumber data yang bersifat memperjelas atas data yang telah diperoleh dari data primer. Sumber data sekunder di dalam masalah yang diteliti penulis bersumber dari jurnal, penelitian terdahulu, buku-buku, studi kepustakaan, artikel ilmiah, yang didalamnya memiliki keterkaitan dengan objek penelitian.

D. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian, proses perencanaan awal hingga pemecahan masalah, setiap tahapannya mempunyai peran sendiri-sendiri. Salah satunya ada di dalam teknik pengumpulan data, yang merupakan sebuah cara pengumpulan data atau informasi lapangan yang terkait dengan objek yang diteliti. Agar mendapatkan informasi yang akurat, penulis memakai teknik pengumpulan data, yang diantaranya:

1. Observasi

Penelitian yang akurat adalah penelitian yang menggunakan observasi didalamnya. Observasi sendiri merupakan teknik penelitian yang dimana peneliti datang langsung ke lokasi dan melakukan pengamatan, dan menganalisa di tempat guna memperoleh data yang akurat untuk kemudian dikaji peneliti.

Teknik ini lebih menggunakan panca indra serta pengamatan sebagai media peneliti.⁴² Dengan observasi, peneliti akan memperoleh berbagai informasi melalui pengamatan langsung terhadap keadaan sosial yang terjadi pada masyarakat kemudian dicatat sesuai dengan argumen-argumen yang sudah dijabarkan oleh narasumber, yang meliputi alur kejadian, lingkungan objek penelitian, dan beberapa hal lain yang dirasa bisa mempermudah peneliti memperoleh jawaban serta dapat merasakan secara langsung situasi sosial yang diteliti.

2. Interview atau wawancara

Pengertian interview atau penelitian, guna mendapatkan informasi awal untuk mempertimbangkan sebuah metode yang akan dilakukan dalam penelitian. wawancara yang digunakan dalam metode ini bukanlah wawancara biasa, melainkan percakapan penggalian informasi terhadap objek yang akan diteliti agar bisa sesuai dengan perkiraan penulis. Karena itu, didalam wawancara peneliti harus mengarahkan responden dengan pertanyaan-pertanyaan yang bisa menyelaraskan persepsi, argumentasi, perasaan, dan pemikiran responden.⁴³

Maksud dan tujuan menggunakan metode ini adalah agar didapatkannya sebuah argumentasi yang bisa menjadi jawaban langsung, dengan berharap didalamnya ada kejujuran, ketepatan,

⁴² Burhan Bungin, 2007, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2007), 118

⁴³ Imami Nur Rachmawati, Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif-Wawancara (*Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 11, No 1, Maret 2007*), 35.

dan kebenaran yang bisa dibuktikan dengan nyata, dan menjadikan informasi yang bisa dikembangkan dan betul-betul terpecaya dari responden atau masyarakat. Dalam hal ini narasumber-narasumber yang diwawancarai haruslah narasumber yang benar-benar bisa memberikan informasi yang benar-benar terjadi di kawasan tersebut, agar tidak terjadinya kesalah pahaman informasi atau bahkan ketidak sinkronan informasi dengan fakta yang terjadi dilapangan.⁴⁴ Untuk mendapatkan informasi yang akurat penulis mewawancarai Tengkulak yaitu Bapak Sumbi dan Bapak Edi serta Kepala Desa Banjarejo dan petani atau masyarakat yang terlibat dalam jual beli tembakau *rajangan* dengan campuran.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersifat sebagai pelengkap dari metode observasi dan wawancara. Proses pengumpulan data dengan cara dokumentasi diperoleh peneliti dari peristiwa penelitian itu sendiri, baik berupa gambar/foto, tulisan dan lain sebagainya. Teknik ini merupakan teknik yang juga sangat berpengaruh untuk menggali informasi terkait tatanan ruang geografis, dan keadaan masyarakat sekitar.

E. Analisis Data

Analisis data adalah langkah selanjutnya yang dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat. Penelitian yang dilakukan

⁴⁴ Burhan Ashofah, *Penelitian Hukum* (Jakarta: Rieneka Cipta,1996),97

penulis sekarang adalah penelitian yang menggunakan teknik analisa deskriptif, yang dimana peneliti selain menganalisis informasi yang sudah terkumpul juga mencoba memetakan serta merangkum data-data atau informasi yang sudah terkumpul dari wawancara peneliti dilapangan. Metode penelitian yang menggunakan kualitatif biasanya melahirkan sebuah informasi yang deskriptif.

Informasi deskriptif sering berhubungan dengan pendapat responden hasil wawancara yang bisa diterima oleh panca indra dan juga kalimat-kalimat yang tertulis. Menurut Bogdan Dan Guba analisis data merupakan sebuah usaha yang dikerjakan dengan menggunakan kumpulan data, menegelompokan data, memecahkan masalah dari data. Kemudian informasi-informasi yang sudah terkumpul bisa dianalisis untuk kemudian bisa disimpulkan.⁴⁵

F. Keabsahan Data

Keabsahan Data adalah bahwa apa yang peneliti amati konsisten dengan apa yang sebenarnya ada di dunia nyata. Ada beberapa teknik yang digunakan untuk menentukan validasi data :

1. Trianggulasi

Trianggulasi merupakan memverifikasikan data yang menggunakan sesuatu selain data untuk keperluan verifikasi ataupun untuk perbandingan dengan data yang diperoleh dari berbagai sumber.

⁴⁵ Uhar Syharsa Saputra, *Metode Penelitian* (Bandung: Pt Refika Aditama, 2012),181-216

2. Memperpanjang Pengamatan

Teknik ini digunakan apabila dalam hasil penelitian masih kurang cukup untuk menjawab inti permasalahan.

G. Tahap-tahap penelitian

Rancangan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu:

1. Tahapan sebelum ke lapangan

Pada tahapan ini, peneliti memulai dengan mengajukan judul skripsi kepada ketua program studi Hukum Ekonomi Syariah dan fakultas Syariah, yang sebelumnya telah mendapatkan persetujuan dari wali dosen mahasiswa. Setelah judul dikonfirmasi oleh fakultas, peneliti kemudian melakukan bimbingan secara intensif kepada dosen pembimbing untuk melakukan penyusunan proposal skripsi. Di samping itu, peneliti juga sudah melihat kondisi dan perkembangan yang terjadi di lapangan, sehingga dalam tahap ini peneliti dapat menetapkan populasi dan sampel penelitian, serta dapat mempersiapkan berbagai hal dan perlengkapan yang diperlukan dalam penelitian nantinya.

2. Tahapan lapangan

Dalam tahapan ini yang dilakukan peneliti adalah cara mengumpulkan data-data lapangan berdasarkan metode penelitian yang digunakan peneliti. Dalam hal ini, peneliti akan memperoleh data penelitian berupa hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dari berbagai pihak yang melakukan praktik jual beli tembakau

rajang dengan campuran yang dilakukan di Desa Banjarrejo Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro.

3. Tahapan analisis data

Tahapan ini yang dilakukan peneliti adalah cara mereduksi data, kemudian menyajikan data untuk selanjutnya dapat dilakukan penarikan kesimpulan. Dalam tahap ini akan diperoleh data penelitian terkait praktik jual beli tembakau *rajang* dengan campuran yang dilakukan di Desa Banjarrejo Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro yang ditinjau berdasarkan sosiologi hukum Islam, sehingga dapat diperoleh hasil penelitian secara rinci dan bersifat objektif.

4. Tahapan menulis laporan.

Dalam tahap penyelesaian, peneliti melakukan penulisan laporan dalam bentuk skripsi, yang dalam penulisannya dimulai dari bagian awal, pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, paparan data dan pembahasan, penutup, daftar pustaka, hingga lampiran-lampiran. Adapun dalam proses penyusunan skripsi ini dilakukan atas arahan dan masukan dari dosen pembimbing.